

BAB III

OBYEK PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Desa Pabuaran Wetan Kec. Pabuaran Kab. Cirebon

3.1.1 Sejarah Desa Pabuaran Wetan

Sejarah merupakan rangkaian riwayat yang menceritakan peristiwa seseorang atau sekelompok masyarakat pada masa lalu, sehingga dari periwayatan tersebut dapat diketahui nama tokoh, nama tempat, prediksi waktu dan keadaan dari suatu dipelajari oleh seseorang atau sekelompok masyarakat di suatu tempat agar mereka dapat mengambil pelajaran dari sejarah tersebut, sehingga dapat menambah kualitas peradaban serta ilmu pengetahuan bagi seseorang atau masyarakat yang mempelajarinya.

Berdirinya sebuah desa disuatu daerah pun tentu saja tidak lepas dari rangkaian mata rantai sejarah desa tersebut, termasuk berdirinya desa pabuaranwetan, kecamatan pabuaran kabupaten cirebon provinsi jawa barat, indonesia.

Pada mulanya pabuaran merupakan sebuah pendukuhan tempat persinggahan para musafir, umumnya mereka adalah para pedagang dan petani nomaden yang berasal dari jawa tengah (antara daerah brebes dan tegal). Selain penduduk asli yang berasal dari suku sunda, wilayah pabuaran yang strategis itu juga membuat para pendatang dari wilayah jawa tengah itu akhirnya betah dan bermukim di tanah pabuaran, salah satu toko dari tanah sunda yang banyak memiliki keturunan pabuaran adalah ki buyut

ardisan dan beberapa tokoh jaman dulu yang berasal dari wilayah jawab tengah diantaranya ki buyut nurjan, ki buyut sutakriya, buyut merta suta, dan ki bledug jaya. Sementara beberapa toko lama lainnya ada juga yang pergi lagi mencari pedukuhan yang baru dan meninggal di pendukuhan barunya. Dan mereka yang masih tetap tinggal di pabuaran pun akhirnya membangun keluarga dengan proses perjodohan dan perkawinan.

Desa pabuaran awalnya hanya satu desa saja, namun seiring perkembangan jaman penduduk desa pabuaranpun semakin pesat, dan pada akhirnya dimekarkan lagi, desa pabuaran kidul dimekar dengan desa sukadana dan desa pabuaranlor dimekar dengan desa jatiseeng. Proses pemekaran ini berlangsung sekitar tahun 1979. Desa pabuaran lor dari hasil pemekarannya masih merupakan desa yang besar, dan memiliki jumlah penduduk sekitar 6500 jiwa, jumlah paling banyak desa-desa lainnya, sehingga pada tahun 1982 dibawah kepemimpinan Pjs Kuwu A. sidik desa pabuaranlor pun dimekarkan kembali menjadi dua desa dengan desa pabuaran wetan.

Setelah menjadi desa yang baru, desa pabuaran wetan dengan luas wilayah 107.265,berlangsung membentuk pemerintahandesanya yang dipimpin oleh Pjs Kuwu Abdul Rouf. Abdul Rouf menjadi Pjs kuwu desa pabuaran wetan selama kurang lebih 6 tahun,yaitu dari tahun 1982 hingga tahun 1988.Pada masa kepemimpinan desa pabuaranwetan seperti bayi yang baru lahir, yakni belum bisa banyak melakukan program-program pembangunan,bahkan kantor pemerintahan desa pun masih

menyewa sebuah bangunan, yang kemudian dijadikan sebagai kantor atau pada saat itu lazim disebut “Balai Desa”

Pada masa kepemimpinan Abdul Rouf desa pabuaran wetan tidak memiliki aset yang dapat diandalkan untuk membiayai pembangunan desa, dana bantuan dari pusat dan daerah pun masih sangat kecil, jumlahnya sangat jauh dibanding dengan kebutuhan desa pada saat itu. Sehingga pada masa kepemimpinannya Abdul Rouf lebih banyak melakukan perencanaan jangka panjang sebagai fondamen, agar generasi selanjutnya dapat melakukan langkah-langkah lebih riil dalam memetakan pembangunan baik pembangunan infrastruktur maupun pembangunan yang bersifat mental-spiritual.

Setelah kepemimpinan Abdul Rouf berakhir pada tahun 1988, desa pabuaran wetan dipimpin oleh H. Ruspan dan beliau adalah kuwu definitif pertama di desa pabuaranwetan pada masa kepemimpinan H. Ruspan, desa pabuaran wetan mulai membangun kantor kuwu. Gelita pembangunan sudah mulai terasa, khususnya pembangunan-pembangunan infrastruktur di lingkungan desa. H. Ruspan memimpin desa Pabuaran selama 10 tahun yakni dari tahun 1988 sampai 1998.

Setelah kepemimpinan H. Ruspan berakhir, Pabuaranwetan dipimpin Pjs Kuwu Hasan Fachrurrozi yang sebelumnya menjabat sebagai kaur Kesra Pabuaranwetan. Hasan Fachrurrozi menjabat selama beberapa bulan saja untuk mengisi kekosongan kepemimpinan selama belum terbentuk kepemimpinan Kuwu Definitif yang baru. Tahun 1998

pemerintahan desa Pabuaranwetan kembali menggelar pesta demokrasi untuk yang kedua kalinya, guna membentuk pemerintahan definitif dengan menyelenggarakan Pemilihan Kuwu ,dan dari hasil pemilihan kuwu tersebut terpilihlah seorang Kuwu bernama Sarmadi Rukanda . Sarmadi Rukanda sebelumnya adalah seorang guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), pada masa kepemimpinan Sarmadi Rukanda, selain melaksanakan program - program pembangunan infrastruktur , beliau juga fokus menata bidang administrasi desa. Sarmadi Rukanda memimpin desa selama 8 tahun, sejak tahun 1998 sampai 2006 . Setelah masa kepemimpinan Sarmadi Rukanda berakhir, Hasan fachrurrozi (kaur kesra pada saat itu) ditunjuk kembali untuk menjadi Pjs kuwu hingga tahun 2007, dan pada tahun yang sama digelar pesta demokrasi untuk kali ketiga, dan pada saat itu Hasan Fachrurrozi turut menjadi kandidat / calon Kuwu dan akhirnya beliau terpilih menjadi Kuwu Definitif yang ke Tiga di desa Pabuaranwetan.

Pada masa kepemimpinan Hasan fachrurrozi, desa Pabuaranwetan mengalami kemajuan yang pesat pada bidang pembangunan infrastruktur pedesaan , jalan-jalan utama dan jalan jalan lingkungan desa dibangun secara merata , begitu pula saluran pembuangan air limbah (SPAL) dan drainase dibangun di seluruh wilayah dusun . Bahkan pembangunan digelar bukan hanya di lingkungan pemukiman tetapi juga di area pertanian. Keberhasilan Hasan Fachrurrazi dalam membangun desa Pabuaranwetan, membuat figur dan ketokohnya semakin berpengaruh.

Sehingga setelah masa kepemimpinannya berakhir, beliau diminta oleh masyarakatnya untuk mencalonkan kembali pada periode berikutnya. Beliau pun diminta oleh masyarakat untuk tetap memimpin desa setelah jabatan kuwunya berakhir, sehingga beliau diangkat sebagai Pjs Kuwu selama 2 periode (6 bulan x 2). Namun sayang di periode kedua beliau tutup usia pada usia 51 tahun. Kepemimpinan Hasan Fachrurrozi kemudian dilanjutkan oleh Amad Budiana yang sebelumnya menjabat sebagai sekretaris desa. Amad Budiana menjabat sebagai Pjs Kuwu Pabuaranwetan selama dua periode, sampai akhirnya pada tanggal 25 Oktober 2015 diselenggarakan kembali Pemilihan Kuwu yang ke empat . Dari hasil Pemilihan Kuwu yang ke empat, terpilihlah figur muda yang visioner yang kehadirannya sangat diharapkan oleh masyarakat Pabuaranwetan, ia adalah adik kandung dari almarhum Hasan Fachrurrozi yang bernama Abdullah Machsus, ia adalah sosok pemuda yang sangat matang dalam berorganisasi la aktif di beberapa organisasi, baik organisasi kepemudaan , sosial keagamaan hingga organisasi politik . Maka tidak heran di awal masa kepemimpinannya, Abdullah Machsus segera melakukan langkah pemetaan ulang tata kelola aset desa, tata administrasi dan merombak sistem pelayanan pemerintah desa, serta menyusun ulang rencana program pembangunan di desa . Ia juga sosok Kuwu yang sangat plawai dalam melakukan pendekatan kultural. Di luar jam kerjanya ia sering meluangkan waktu untuk mengunjungi warganya agar dapat membangun komunikasi langsung dengan warga, sehingga sebagai

pemimpin masyarakat di desanya ia dapat menyerap langsung suara hati dan harapan rakyatnya ia ingin menjadikan Pabuaranwetan sebagai desa yang aman, maju, mandiri dan sejahtera serta bermartabat sesuai dengan Visi dan Misinya

Tujuannya tentu tidak lain agar masyarakat Pabuaranwetan hidup aman dalam perlindungan pemerintah desa dan dengan pengamanan swakarsa masyarakat, maju baik dalam cara berfikir dan bersikap sehingga menjadi desa yang cerdas dan berprestasi, mandiri dalam pembangunan dan kehidupan ekonominya, serta bermartabat di mata masyarakat secara umum. Juga untuk mewujudkan masyarakat Pabuaranwetan yang rukun dan bersatu. Bersatu, untuk kemudian bersama-sama membangun desa tercinta; Desa Pabuaranwetan.

3.1.2 Letak Geografi / Luas Desa Pabuaran Wetan

Kabupaten Cirebon adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang terletak di bagian timur dan merupakan batas sekaligus sebagai pintu gerbang Provinsi Jawa Barat. Ibu Kotanya adalah Kota Sumber. Kabupaten Cirebon secara administratif terbagi kedalam 40 Kecamatan, 412 Desa dan 12 Kelurahan dengan luas wilayah sebesar 990,36 Km².

Kabupaten Cirebon berada di daerah pesisir Laut Jawa. Berdasarkan letak geografisnya wilayah Kabupaten Cirebon berada pada posisi 6°30' - 7°00' Lintang Selatan dan 108°40' - 108°48' Bujur Timur. Bagian Utara merupakan dataran rendah sedangkan bagian barat daya

berupa pegunungan yakni lereng Gunung Ciremai. Letak daratannya memanjang dari barat laut ke tenggara.

Wilayah Kabupaten Cirebon dibatasi oleh :

Timur	: Kota Cirebon, Kabupaten Brebes (Jawa Tengah)
Barat	: Kabupaten Majalengka
Utara	: Kabupaten Indramayu, Laut Jawa
Selatan	: Kabupaten Indramayu, Laut Jawa

Kabupaten Cirebon merupakan salah satu kabupaten terpadat di Jawa Barat. Penduduk Kabupaten Cirebon terus bertambah, meski demikian dari sensus ke sensus semakin melambat. Total penduduk Kabupaten Cirebon sebanyak 2.126.179 jiwa dengan komposisi 1.057.501 jiwa penduduk laki-laki dan 1.007.641 jiwa penduduk perempuan dan kepadatan penduduk sebanyak 21/Km².

Untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif, Pemerintah Kabupaten Cirebon berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan yang baik, Pemerintah berupaya untuk menyediakan fasilitas kesehatan, tenaga medis dan paramedis.

Pada tahun 2019, di Kabupaten Cirebon baru ada 71 desa yang mampu mengakses 100% sarana sanitasi, 231 desa mampu mengakses 50-74% dan 13 desa baru mampu mengakses 50% sanitasi. Dari 412 Desa yang ada di Kabupaten Cirebon, hanya 109 desa yang terbebas dari *Open Defecation Free* (ODF) atau bebas dari BAB sembarangan. Dari 650 kepala keluarga masih terdapat 13% yang masih BAB sembarangan

Tabel : 3.1
Luas Wilayah
Desa Pabuaranwetan Tahun 2019

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Pabuaranlor	Pabuaran
Sebelah Selatan	Desa Pabuaran Kidul	Pabuaran
Sebelah Timur	Desa Leuweunggajah	Pabuaran
Sebelah Barat	Desa Pabuaranlor	Pabuaran

3.1.3 Pembagian Wilayah Desa

➤ Luas Wilayah Desa Pabuaranwetan

Pemukiman : 29, Ha

Pesawahan/Pertanian : 62,10 Ha

Luas Perkebunan : 0,27 Ha

Pekuburan : 0,4 Ha

Pekarangan : 15 Ha

Taman : -

Perkantoran : 0,20 Ha

Sarana Umum Lain: 0.3 Ha

Jumlah : 107,27 Ha

Desa Pabuaranwetan Terdiri Dari : 3 Blok, 8 RW dan 29 RT

- Blok I (RW 01 S/d RW 03)
- Blok II (RW 04 S/d RW 06)
- Blok III (RW 07 S/d RW 08)

3.1.4 Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Pabuaranwetan berdasarkan data terakhir hasil pendataan Pemerintah Desa Pabuaranwetan tahun 2016 tercatat sebanyak 5.404 jiwa, Tahun 2016 sampai Tahun 2019 sebanyak 5.306 Jiwa, Sehingga mengenai penduduk Desa Pabuaranwetan mengalami penurunan dikarenakan jumlah kematian dan mutasi keluar yang lebih besar dari jumlah kelahiran dan mutasi penduduk yang datang selama rentang tahun 2016 sampai 2019. Dengan rata-rata 0,20%, untuk lebih jelasnya sebagaimana kita lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel : 3.2
Jumlah Penduduk
Desa Pabuaranwetan Tahun 2019

No.	Tahun	Jumlah Penduduk			Jumlah
		Lk	Pr	Jumlah	KK
1	2016	2.813	2.591	5.404	1.546
2	2017	2.863	2.611	5.474	1.595
3	2018	2.799	2.578	5.377	1.622
4	2019	2.755	2.551	5.306	1.639

Sumber : Data Desa Pabuaranwetan tahun 2019

Tabel: 3.3
Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Tiap RW
Desa Pabuaranwetan Tahun 2019

No.	RW / Dusun	Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Blok 1	883	816	1.699
2	Blok 2	944	879	1.823
3	Blok 03	928	856	1784
Jumlah		2.755	2.551	5.306

Sumber : Data Penduduk Desa Pabuaranwetan

Proyeksi Jumlah penduduk di Desa Pabuaranwetan Tahun 2018 berjumlah 5.377 Jiwa, Tahun 2019 berjumlah 5.306. jiwa.

3.1.5 Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga Pendidikan adalah sebuah investasi (modal) di masa yang akan datang. Di Desa Pabuaranwetan Jumlah Guru untuk Tahun 2019 berjumlah 85 Orang. Adapun Rincian mengenai Jumlah Murid dan Guru tersebar sebagaimana bisa kita lihat dalam tabel berikut ini.

Tabel : 3.4
Data Pendidikan/Sekolah Formal dan Non Formal
Di Desa Pabuaranwetan Tahun 2019

No.	Nama Sekolah	Jumlah		Lokasi
		Guru	Murid	
1	SDN Pabuaranwetan	7	142	Blok.Kiliyem Rt.01/04
2	MI dan SMP Al Ishlah	8	134	Blok.Kiwiyar Rt.01/03
3	SMK Samudra Nusantara	17	886	Blok.Maja I Rt.01/01
4	TK dan PAUD Al Fatih	5	62	Blok Kiwiyar Rt.01/03
5	TK dan PAUD Al Ikhlas	5	98	Blok Maja II Rt. 02/02
6	TK dan PAUD Rodhotul ilmi	5	58	Blok Kiganung Rt.06/04
	JUMLAH	47	1.380	

Sumber : Data Desa Pabuaranwetan dan Dinas Pendidikan kabupaten cirebon

3.1.6 Kesehatan

Tenaga Kesehatan Di Desa Pabuaranwetan Pada Tahun 2019 terdiri dari Medis /Dokter 2 Orang, Perawat 1 orang, Bidan Desa 4 Orang sedangkan partisipasi masyarakat untuk bidang kesehatan terdapat lebih dari 10.orang, Untuk Lebih Jelasnya dapat dilihat dari Tabel berikut ini

Tabel : 3.5
Jumlah Tenaga Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat
Di Desa Pabuaranwetan Tahun 2019

No.	Tenaga Kesehatan		Jumlah	Ket
1	Medis	Dokter Umum	2	
		Dokter Spesialis	-	
2	Perawat	Bidan	4	
		Perawat	1	
3	Partisipasi Masyarakat	Dukun Bayi	-	
		Posyandu	8	
		Poskesdes	1	
		POD	-	
		Desa Siaga	1	
		Kader	32	
		PSM	1	
Jumlah			50	

Sumber : Data Desa, Posyandu dan Desa Siaga Desa Pabuaranwetan

3.1.7 Kesejahteraan Sosial (Masyarakat)

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesejahteraan social meliputi proses globalisasi dan industrialisasi serta kritis ekonomi dan politik yang berkepanjangan. Dampak yang dirasakan diantaranya semakin berkembang dan meluasnya bobot, jumlah dan kompleksitas berbagai

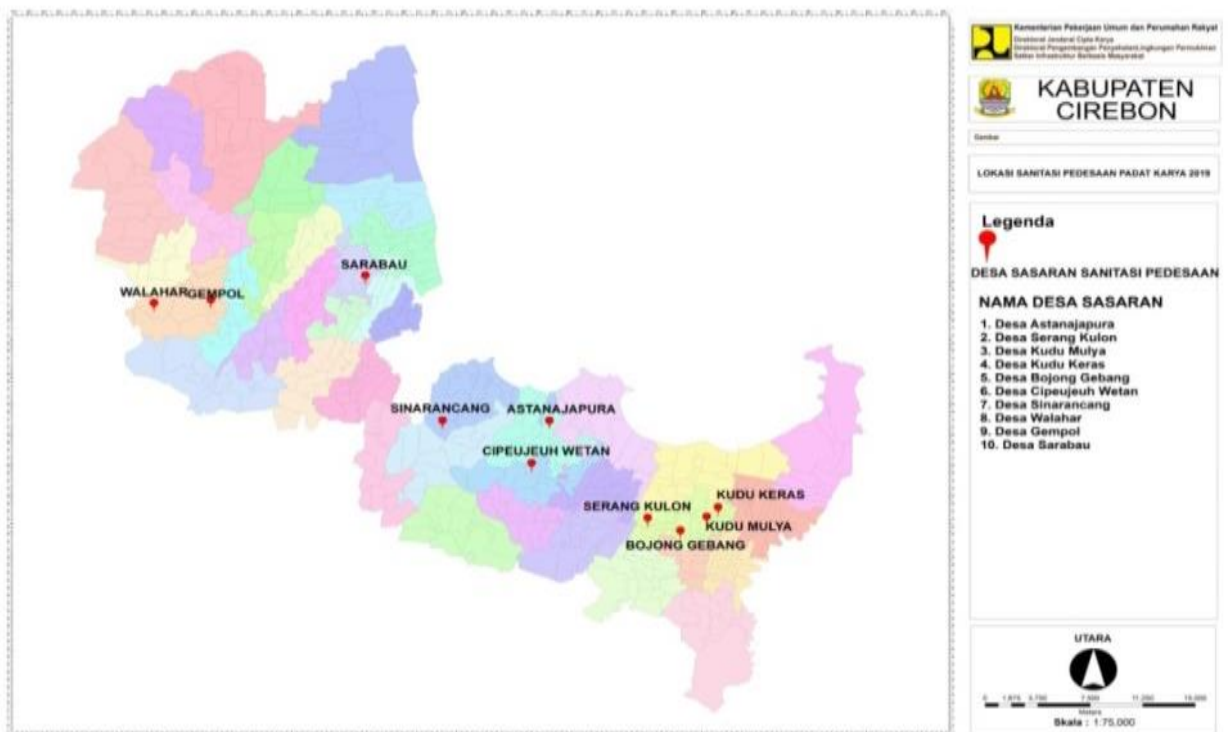
permasalahan sosial. Keadaan ini bisa dilihat dan diamati dari data tabel 11 penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) di bawah ini

Tabel : 3.6
Kondisi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
Di Desa Pabuaranwetan Kecamatan Pabuaran 2019

No	Masalah Kesejahteraan Sosial	Jumlah	Keterangan
1	Anak Terlantar	-	
2	Anak Nakal	5	
3	Anak Balita Terlantar	-	
4	Anak Jalanan	-	
5	Lansia Terlantar	-	
6	Pengemis	-	
7	Gelandangan	-	
8	Korban NAPZA	-	
9	PSK	-	
10	Eks Narapidana	3	
11	Penyandang Cacat	5	
12	Penyandang Cacat Eks Kronis	-	
13	Keluarga Miskin Sosial	442	
14	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	-	
15	Keluarga Rumah Tak Layak Huni	20	
16	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	10	
17	Pemulung	1	

18	Janda Pensiunan	4	
19	Korban Bencana	-	
20	Masyarakat Tinggal Di Rawan bencana	-	
21	Komunitas adat terpencil	-	
22	Lain-lain	-	

3.1.8 Peta Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon



Gambar 3.1
Peta Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupten Cirebon

3.2 Gambaran Umum Pemerintahan Desa Pabuaran Wetan

3.2.1 Visi Dan Misi Desa Pabuaran Wetan

3.2.1.1 Visi Desa Setu Kulon

“ Mewujudkan Masyarakat Desa Pabuaranwetan yang Aman, Maju, Mandiri dan Sejahtera serta Bermartabat.”

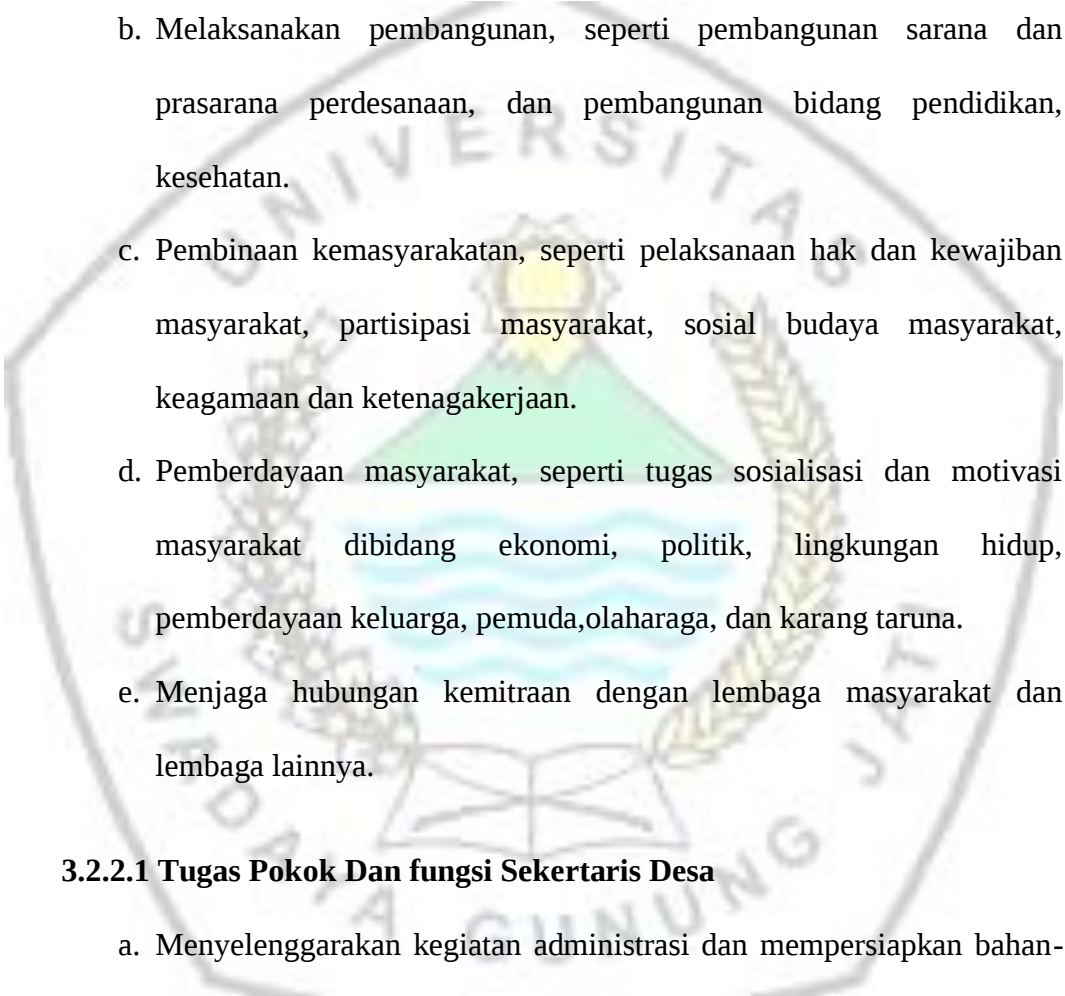
3.2.1.2 Misi Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon

1. Melakukan reformasi system pelayanan dan kinerja aparatur desa, guna meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan disiplin serta mengedepankan semangat pengabdian terhadap masyarakat.
2. Melaksanakan program-program peningkatan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kualitas pembangunan infrasrtuktur desa, baik dilingkungan pemukiman maupun di kawasan pertanian demi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
3. Membangun komunikasi yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat, agar terwujudnya akurasi sasaran program-program pemerintah desa.
4. Menggerakan tradisi keagamaan sebagai dasar membangun nilai-nilai luhur dan norma didalam kehidupan bermasyarakat.
5. Menciptakan lingkungan yang bersih, aman dan nyaman.
6. Membangun semangat kebersamaan dan gotong royong sebagai ujud tradisi ketimuran yang senantiasa harus dipelihara dan dipertahankan.

7. Mengelola secara maksimal asset-aset dan kekayaan desa agar dapat dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
8. Mengaktifkan Kembali kegiatan olahraga untuk membangun semangat kompetitif masyarakat khususnya pemuda.
9. Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat Desa Pabuaranwetan, dengan memberikan perhatian secara serius terhadap Pendidikan, baik Pendidikan umum maupun Pendidikan agama khususnya bagi para generasi muda guna mencetak generasi penerus yang siap membangun dan memimpin desa pabuaranwetan tercinta di masa yang akan datang

3.2.2 Tugas Pokok Dan Fungsi Pegawai Kantor Kepala Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon

Berdasarkan Peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang petunjuk pelaksanaan undang-undang desa, dalam struktur organisasi pemerintah desa, disebutkan bahwa : “Kepala desa adalah pemimpin pemerintah desa tertinggi yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh perangkat desa Kepala Desa diangkat dan dilantik oleh bupati melalui pemilihan langsung oleh penduduk desa warga negara republik indonesia dengan masa jabatan 6 (enam) tahun dan dapat dipilih kembali hanya 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya”. Tugas pokok dan fungsi kepala desa yaitu :

- 
- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertahanan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan dan penataan dan pengelolaan wilayah.
 - b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana dan prasarana perdesanaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
 - c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.
 - d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
 - e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

3.2.2.1 Tugas Pokok Dan fungsi Sekertaris Desa

- a. Menyelenggarakan kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan-bahan untuk kelancaran tugas-tugas kepala desa; Mempersiapkan bahan-bahan untuk penyusunan peraturan desa; Melaksanakan kegiatan inventaris dan kekayaan desa;
- b. Mempersiapkan bahan-bahan laporan pertanggung jawaban kepala desa;

- c. Menjadi penghubung dalam rangka kegiatan pemerintahan desa dengan BPD;
- d. Mengkoordinir kegiatan kepala urusan yang bersifat teknis operasional;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh kepala desa.

3.2.2.2 Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Urusan Umum

- a. Melaksanakan, menerima dan mengedalikan surat-surat masuk dan keluar serta melaksanakan tata usaha kearsipan;
- b. Mencatat barang-barang inventaris dan kekayaan desa;
- c. Melaksanakan kegiatan administrasi umum;
- d. Melaksanakan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat-alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor;
- e. Mengelola administrasi perangkat desa;
- f. Mempersiapkan bahan-bahan laporan baik berupa notulen rapat maupun bentuk-bentuk laporan lainnya yang menjadi kewenangan desa;
- g. Melaksanakan kegiatan lain yang diberikan oleh sekretaris desa;

3.2.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Urusan Keuangan

- a. Menghimpun, mengali dan menganalisa sumber pendapatan desa;
- b. Melaksanakan kegiatan administrasi keuangan desa;
- c. Mengendalikan pendapatan dan belanja desa baik yang bersifat rutin maupun pembangunan;

- d. Menyusun bahan-bahan bagi kepala desa untuk menerbitkan surat perintah mengeluarkan uang;
- e. Melaporkan kondisi pendapatan dan belanja desa;
- f. Mempersiapkan bahan-bahan penyusunan APBDes dan perhitungan APBDesa;
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa;
- h. Untuk membantu kelancaran tugas mengelola keuangan desa kepala urusan keuangan dibantu oleh seorang staf sebagai bendahara desa.

3.2.2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Pemerintahan

- a. Melaksanakan administrasi kependudukan;
- b. Mempersiapkan bahan-bahan untuk penyusunan rancangan peraturan desa, peraturan kepala desa dan keputusan kepala desa;
- c. Melaksanakan administrasi pertahanan;
- d. Melaksanakan kegiatan dan pencatatan monografi desa;
- e. Mempersiapkan bahan dan data dalam rangka pengurusan air bersih dan pengairan untuk pertanian;
- f. Memberikan pelayanan bagi permohonan perijinan;
- g. Melaksanakan tugas lainnya;
- h. Secara teknis operasional di koordinasikan oleh sekertais desa;

3.2.2.6 Tugas Pokok Dan Fungsi Seksi Kesejahteraan Rakyat

- a. Mempersiapkan bahan-bahan, melaksanakan program dan kegiatan keagamaan termasuk pengembangan bazis, dkm dan remaja masjid;

- b. Mempersiapkan bahan-bahan, melaksanakan program dan kegiatan kelembagaan sosial masyarakat, pendidikan, kepemudaan;
- c. Mempersiapkan bahan-bahan, melaksanakan program dan kegiatan kesejahteraan sosial;
- d. Mempersiapkan bahan-bahan, melaksanakan program dan kegiatan kesehatan masyarakat;
- e. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh kepala desa;
- f. Secara teknis operasional dikoordinasikan oleh sekeretaris desa;

3.2.2.7 Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Dusun

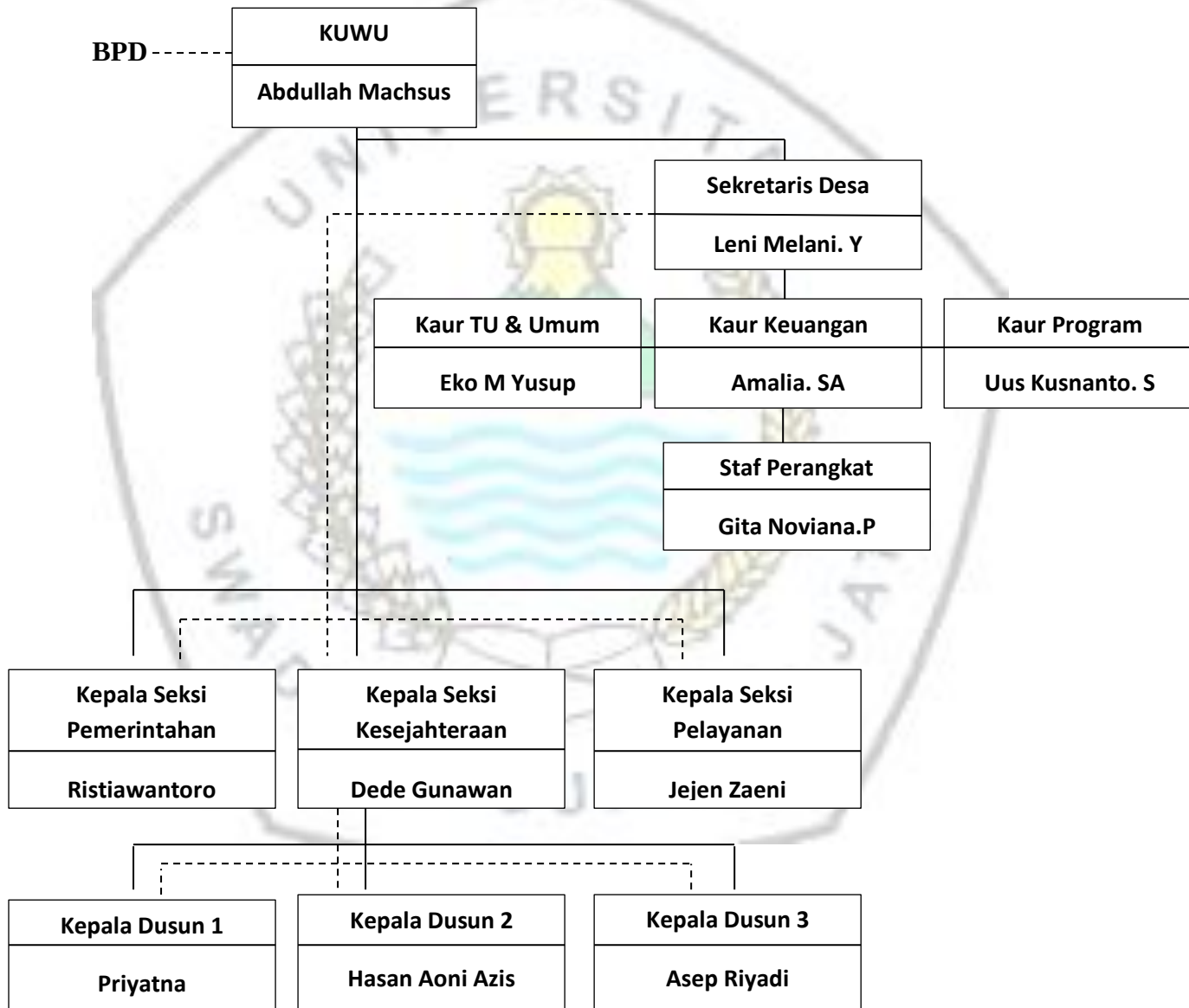
- a. Membantu melaksanakan tugas kepala desa di wilayah kerjanya;
- b. Melaksanakan tugas pemerintah di bidang pembangunan dan kemasyarakatan serta ketentraman dan ketertiban di wilayah kerjanya;
- c. Melaksanakan peraturan desa, peraturan kepala desa dan keputusan kepala desa di wilayah kerjanya;
- d. Membina dan meningkatkan swadaya gotong royong masyarakat di wilayah kerjanya;
- e. Membina dan meningkatkan swadaya gotong royong masyarakat di wilayah kerjanya;
- f. Melakukan penyuluhan program pemerintah, pemerintah daerah dan pemerintah desa di wilayah kerjanya;
- g. Memelihara dan mengembangkan adat istiadat yang berlaku di wilayah kerjanya;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala de

3.2.3 Struktur Organisasi

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA

PABUARAN WETAN KECAMATAN PABUARAN KABUPATEN CIREBON

(Sumber : *Data Desa Pabuaranwetan struktur organisasi*)



Gambar 3.2
Struktur Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon

3.2.4 Keadaan Pegawai

3.2.4.1 Berdasarkan Pendidikan

Tabel : 3.7
Keadaan Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Tingkatan	Jumlah		Total
	L	P	
SD	-	-	-
SLTP	-	-	-
SLTA	8	-	-
D1	-	-	-
D2	-	-	-
D3	-	-	-
S1	2	2	-
S2	-	-	-
Total	10	2	12

(Sumber : Data Desa Pabuaranwetan Berdasarkan Pendidikan)

3.2.4.2 Berdasarkan Usia

Tabel : 3.8
Keadaan Pegawai Desa Pabuaran Wetan Berdasarkan Jabatan

N O	BIDANG TUGAS				PELAKSANA	THL	FUNGSIONAL	JMLH
		II	III	IV				
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kepala Desa	1	-	-	-	-	-	1
2	Sekretaris Desa	1	-	-	-	-	-	1
3	Kasi Pemerintahan	1	-	-	-	-	-	1
4	Kasi Kesejahteraan	1	-	-	-	-	-	1
5	Kasi TU dan Umum	1	-	-	-	-	-	1
6	Kaur Pelayanan	1	-	-	-	-	-	1
7	Kadus 1,2,3	3	-	-	-	-	-	3
8	Staf	1	-	-	-	-	-	1

3.2.4.3 Berdasarkan Usia

Tabel : 3.9

Keadaan Pegawai Berdasarkan Usia

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	10
2.	Perempuan	2
Total		12

(Sumber : *Data Desa Pabuaranwetan Berdasarkan Usia*)

3.2.5 Sarana dan Prasarana di Pabuaran Wetan

Tabel : 3.10

Sarana dan Prasarana Di Desa Pabuaran Wetan

No.	NAMA SARANA & PRASARANA	KETERANGAN
1	RUANG TERBUKA HIJAU	BAIK / BERFUNGSI
2	TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH SEMENTARA	BAIK / BERFUNGSI
3	SALURAN AIR	BAIK / BERFUNGSI
4	GEDUNG/KANTOR DESA	BAIK / BERFUNGSI
5	JALAN DESA	BAIK / BERFUNGSI
6	KIOS DESA	BAIK / BERFUNGSI
7	GEDUNG POSKESDES	BAIK / BERFUNGSI
8	GEDUNG PERPUSTAKAAN	BAIK/BELUM BERFUNGSI
9	JALAN DESA	BAIK

10	MOBIL DESA SIAGA	BAIK / BERFUNGSI
11	MOBIL MASKARA	BAIK/BERFUNGSI
12	GEDUNG BUMDES	BAIK/BERFUNGSI

